

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan. Penelitian studi lapangan adalah penelitian yang berdasarkan fenomena kontemporer yang utuh dari sekelompok masyarakat sosial. Dengan adanya penelitian studi lapangan permasalahan dapat dipaparkan secara mendalam dan komprehensif.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggali dan mengumpulkan data dari subjek penelitian, baik secara langsung atau tidak langsung. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dari pihak yang akan diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik, antara lain ilmiah, manusia sebagai instrumen. Menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, dan deskriptif lebih mementingkan proses dari pada hasil. Adanya fokus dan kriteria untuk

⁴² Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hal.40

keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴³

⁴³ J Lexy Moleong, 2012, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosakarya, hlm.2

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena yang terjadi dengan tujuan mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan kontekstual melalui pengumpulan data deskriptif dengan penelitian sebagai instrumen kuncinya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”.⁴⁴ Penelitian deskriptif menjelaskan situasi dan kejadian-kejadian tertentu dan berusaha memutuskan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data.⁴⁵

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, Dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk .mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa.

Dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena – fenomena sosial dan perspektif partisipan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian dan berpijak pada fakta peristiwa yang terjadi di lapangan yaitu MI Podorejo Sumbergempol, agar peneliti mendapatkan data yang deskriptif dan

⁴⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 157.

⁴⁵ Narbuko Cholid, 2003, “*Metodologi Penelitian*”, Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm.44

kebenaran yang objektif, baik berupa tertulis atau lisan, kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan dokumentasi, yaitu berkaitan dengan “Peran Orang Tua dalam Mempertahankan Hasil Belajar Anak di MI Podorejo Sumbergempol”.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan. Orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpulan data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian.⁴⁷

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen penting dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Jadi dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Peneliti melibatkan langsung untuk memperoleh data dengan melaksanakan pengumpulan data menganalisis menafsirkan dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Data penelitian kualitatif merupakan data

⁴⁶ Moleong J.Lexy, “*Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.87

⁴⁷ Ibid, hlm.12

deskriptif yang berbentuk kata gambar atau rekaman. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat berperan penting untuk mewujudkan adanya penelitian ini agar mendapatkan data berdasarkan fakta yang berada di lapangan. Peneliti memanfaatkan *gadget* dan kuota internet, buku dan alat tulis sebagai alat pendukung dalam memperoleh data dalam penelitian.guru, peserta didik serta orang tua di MI Podorejo.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru, peserta didik, dan orang tua siswa di MI Podorejo. Peneliti melakukan pengumpulan-pengumpulan data siswa dan orang tua serta menganalisis dan menyimpulkan bahwa masih banyak sekali kendala yang dihadapi orang tua siswa dan bagaimana perbandingan hasil belajar siswa sebelum adanya Covid-19 dengan setelah adanya Covid-19.

Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat, yaitu peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya.⁴⁸ Sedangkan instrument selain peneliti bersifat sebagai pendukung. Misalnya dalam penelitian ini, instrument pendukungnya adalah pedoman observasi, pedoman angket, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Kehadiran peneliti mulai dari bulan April 2021.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa:

Suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpulan data. Keuntungan yang didapat dari

⁴⁸ Meleong Lexy J, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hal.6

kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dalam *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan tepat, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁴⁹

Berdasarkan pernyataan Miles tersebut dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti itu sendiri dengan instrumen pendukung lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Podorejo Sumbergempol yang terletak di desa Podorejo, Sumbergempol, Tulungagung, Jawa Timur. MI Podorejo memiliki lokasi strategis dan mudah dijangkau karena terletak di tengah-tengah desa Podorejo selain itu juga MI Podorejo dekat dengan balai desa Podorejo sehingga memudahkan masyarakat khususnya seluruh siswa untuk menjangkaunya. Sedangkan sebelah barat terdapat SDN Podorejo II dan sebelah selatan dibatasi oleh perkampungan dan Jalan Raya Podorejo. Di sebelah timur MI terdapat SDN Podorejo I.

Adapun letak geografis dari MI Podorejo yaitu:

1. Sebelah barat berbatasan dengan SDN Podorejo II.
2. Sebelah timur MI terdapat SDN Podorejo I

⁴⁹ Miles, M. B & Huberman A. M, "Analisis Data Kualitatif, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 2012, hal 59

MI Podorejo memiliki keunikan selama pembelajaran berbasis daring yaitu tetap melaksanakan pembiasaan karakter pada peserta didik sebagaimana pernyataan dari bapak Duwi Hermanto, S.Pd.I sebagai wali kelas MI Podorejo bahwa:

Selama pembelajaran daring, di bidang nonakademik, seperti pembiasaan untuk membaca Asmaul Husna. MI Podorejo juga menerapkan pembiasaan karakter disiplin pada peserta didiknya. Hal ini didukung oleh pernyataan Bapak Muh. Fathur Rohman, S.Pd.I, yaitu:

Pembiasaan pada KBM harus tepat waktu, dalam satu hari ada 2-3 mata pelajaran. Kemudian, untuk batas waktu dalam pengumpulan tugas yaitu 1-2 hari, untuk mengantisipasi sulit tidaknya upload di e-learning, GC, WA. Dengan batas waktu yang ditentukan, anak-anak sudah upload apa belum, bagi yang belum upload guru memperingatinya terlebih dahulu apabila tidak ada tindakan lagi berarti kurang atau tidak disiplin. bagi yang sudah upload, ada notifikasi di e-learning, GC jam sekian pada KBM berarti mereka sudah aktif dan disiplin.⁵⁰

Dalam penelitian ini, melihat visi dan misi dari lembaga pendidikan MI Podorejo yaitu memiliki visi : “ Terwujudnya generasi yang berilmu dan berakhlak mulia”, serta memiliki misi: 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tertib, 2) Melatih dan membiasakan siswa untuk beribadah kepada Tuhan dengan disiplin, 3) mendorong siswa untuk giat belajar mendalami ilmu demi masa depan. 4) Memberikan bimbingan perilaku santun dan berakhlak mulia 5) Melatih untuk berbudaya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, asri dan nyaman.

Di MI Podorejo memiliki keragaman budaya yang pantas untuk dicontoh oleh lembaga-lembaga lainnya. Guru dan siswa selalu mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu dan membaca surat-surat pendek

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Fathur selaku wali kelas 4, pada tanggal 15 April 2021, pukul 09.00-10.00

yang sudah disiapkan atau sudah dijadwalkan setiap harinya. Dalam kegiatan belajar, siswa sangat menerapkan tingkat kedisiplinan yang sangat tinggi dimulai dari kehadiran, pertemanan di dalam kelas maupun di luar kelas dan memakai pakaian seragam madrasah dengan sangat rapi dan tertib. Ketika para siswa bertemu dengan guru di luar kelas sebagian besar siswa mengucapkan salam dan memberikan sapaan kepada guru tersebut. Siswa juga sangat menerapkan kesopanan dalam berbicara dengan guru dengan menggunakan bahasa yang sopan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang menjadi sumber untuk memperoleh data.⁵¹ Sumber data dalam penelitian merupakan subjek asal data diperoleh.⁵² Menurut Arikunto yang dikutip oleh Mukhtazar menyatakan klarifikasi dari sumber data, dapat disingkat dengan 3P, diantaranya adalah sebagai berikut⁵³:

1. *Person* (Orang)

Person adalah sumber data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tertulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Eko Wahyuiono, S.Ag selaku kepala madrasah, bapak Duwi Hermanto, S.Pd.I selaku guru kelas, ibu Farida Amaliya Husna, S.Pd, Zakiyatul Ilma, S.Pd.I selaku guru kelas, Luki Ningtyas, S.Ag.

2. *Place* (Tempat)

51 Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi*, (Yogyakarta : Absolute Media, 2012), hal. 42

52 Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Start Up, 2018), hal. 74

53 Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi...*, hal. 42

Place adalah sumber data yang menyajikan data yang berupa tampilan keadaan diam atau bergerak. Sumber data yang digunakan adalah berupa tempat yang akan diteliti yakni MI Podorejo Sumbergempol, di antara Kepala sekolah, rumah orang tua, serta platform sosial media yang digunakan selama pembelajaran berbasis daring.

3. *Paper* (Dokumen)

Paper adalah sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar atau sumber lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen perangkat pembelajaran, misalnya kegiatan pembelajaran, daftar kehadiran serta evaluasi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas, siswa, dan orang tua MI Podorejo. Sumber data lainnya diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Peran Orang Tua dalam Mempertahankan Hasil Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan. adalah metode atau cara-cara. yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan .data dari berbagai sumber. data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan .instrumen pengumpulan data. adalah alat bantu. yang digunakan oleh peneliti .untuk mempermudah dalam. mengumpulkan data .secara sistematis. Dengan demikian. terdapat hubungan .antara metode dengan .instrumen pengumpulan data, dimana instrumen merupakan alat bantu. bagi peneliti dalam.

menggunakan metode pengumpulan data.⁵⁴ Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi sebagai alat untuk .mengumpulkan data ini .banyak digunakan. untuk mengukur tingkah. laku ataupun proses .terjadinya suatu kegiatan yang. dapat diamati baik dalam. situasi yang sebenarnya. maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁵⁵ Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana belajar mengajar disekolah, letak geografis sekolah juga kondisi sekolah.
2. Kuersioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang telah dipersiapkan dibagikan kepada semua siswa kemudian diisi oleh siswa. Teknik ini digunakan untuk mengetahui Persepsi Siswa terhadap Peran Guru dan motivasi belajar.
3. Wawancara, metode pewawancara untuk bertanya kepada responden dengan tujuan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti.⁵⁶ Berdasarkan teori tersebut, wawancara dapat diartikan sebagai cara pewawancara mendapatkan informasi mengenai pemikiran atau menjelajah masalah secara mendalam. Dalam hal ini peneliti telah menyiapkan daftar

⁵⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : Raja Grafindo, 2008), hal. 52

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metodologi...*, hal. 58

⁵⁶ Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi I*, Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hal.83.

pertanyaan yang disusun secara sistematis, hal ini bertujuan untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil data prestasi hasil belajar siswa yang berupa nilai rata-rata ulangan harian semester gasal. Teknik ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Dokumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah berupa foto dan hasil rekaman yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung. Dokumen tersebut dapat berupa perangkat pembelajaran, misalnya RPP berbasis daring, daftar kehadiran siswa, Profil MI Podorejo, Visi dan Misi MI Podorejo. Peneliti berusaha mendapatkan dokumentasi yang mendukung adanya penelitian ini, misalnya kegiatan dalam pembelajaran dan kepribadian yang dilakukan siswa di MI Podorejo yang berkaitan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan peneliti melakukan analisis dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.⁵⁷ Berdasarkan teori tersebut, analisis data dapat diartikan sebagai

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, hlm.221

kegiatan menelaah, menyusun data, dan memverifikasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Hengki Wijaya, kegiatan analisis data berupa data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁸

Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing kegiatan teknik analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut, mereduksi data dapat diartikan memfokuskan hal yang penting dan mencari temanya. Dalam kegiatan mereduksi data, penelitian ini dimulai sejak peneliti memfokuskan lokasi penelitian, yaitu di MI Podorejo.

Adapun proses reduksi data dalam penelitian ini adalah: Pertama, peneliti merangkum data di lapangan dirangkum yang masih bersifat acak dalam bentuk deskripsi. Kedua, peneliti merumuskan data dalam bentuk kalimat faktual dan paragraf penuh. Ketiga, setelah mendapatkan satuan, peneliti membuat koding.

Koding berfungsi untuk menelusuri data dari sumbernya.

⁵⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal.54

⁵⁹ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.172

2. Data Display (Penyajian Data)

Menyajikan data dapat dilaksanakan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka data tersebut akan dapat terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan.⁶⁰ Selain itu, penyajian data dapat disajikan bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan sejenisnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan menyajikan data mengenai penelitian “Peran Orang Tua dalam Mempertahankan Hasil Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19” dalam bentuk teks deskripsi yang disusun secara sistematis berdasarkan sumber data yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penerarikan kesimpulan dan Verifikasi)

Kegiatan menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan reduksi data dalam penelitian ini. Kesimpulan awal yang telah dibahas sebelumnya, masih bersifat sementara sehingga akan berubah, pada saat tidak ditemukannya bukti yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya.⁶¹

Dalam hal ini, memudahkan peneliti dalam menjawab permasalahan yang telah dibahas pada fokus penelitian, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi selama kegiatan di MI Podorejo Sumbergempol berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.249

⁶¹ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.174

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya keabsahan data sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁶² Dalam pengujian kredibilitas triangulasi terdapat triangulasi dengan sumber, teknik dan waktu.⁶³

Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Dengan demikian, keabsahan data adalah standar kebenaran data dari penelitian, lebih menekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan tiga macam triangulasi antara lain:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi dengan sumber merupakan membandingkan derajat kepercayaan pada informasi yang didapatkan dengan waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁶⁴ Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber.

62 Muh.Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.94

63 Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang : Universita Muhammadiyah Malang, 2018) hal, 125

64 Muh.Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.94

Dalam hal ini, peneliti melakukan teknik ini dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dari dokumen yang didapat peneliti selama penelitian berlangsung, serta membandingkan yang dikatakan orang lain dengan yang dikatakan subjek penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran serta kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶⁵

Pada penelitian ini peneliti datang ke lokasi untuk mensurvei kemudian mengambil sampel dari angket yang sudah disiapkan untuk membandingkan bagaimana hasil wawancara. Dalam hal ini, sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan pengamatan Peran Orang Tua dalam Mempertahankan Hasil Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti mengecek konsistensi, kedalaman, dan ketetapan atau kebenaran suatu data dengan menggunakan triangulasi waktu. Menguji data dengan triangulasi waktu artinya melakukan data pada waktu yang berbeda.⁶⁶

⁶⁵ Helaluddin dn Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik.....*, hal.95-96

⁶⁶ Helaluddin dn Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik.....*, hal.95-96

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara biasanya dikumpulkan di waktu yang sama juga keadaan narasumber kepada peneliti lebih valid.⁶⁷

Berdasarkan teori tersebut, sebelumnya peneliti melakukan wawancara dan mengatur waktu dengan sebaik-baiknya. Hal ini dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan, untuk menghemat waktu penelitian yang akan digunakan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ketiganya yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Untuk triangulasi sumber baik berupa narasumber ataupun dokumen sehingga data yang dibutuhkan dapat terkumpul dan dapat diakui kebenarannya. Dalam hal ini sumber datanya berupa kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa. Selain itu, untuk triangulasi teknik menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengecek hasil wawancara orang tua atau wali murid dengan melakukan observasi. Sedangkan untuk triangulasi waktu peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi di waktu yang berbeda baik itu pagi hari maupun siang hari.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini adalah menguraikan langkah-langkah penulis melaksanakan penelitian untuk menggali data dalam penelitian. Dalam penyusunan skripsi, adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

⁶⁷ S Bachtiar Bachri, 2010, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", Surabaya: Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.10 No.1, diakses pada 5 September 2020

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, peneliti memperoleh informasi penelitian berdasarkan teori yang berkaitan dengan penelitian. Dalam tahap ini dilakukan menyusun proposal skripsi dan mengikuti seminar proposal dan hingga mendapatkan persetujuan oleh pembimbing. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada IAIN Tulungagung yang akan diberikan kepada Kepala MI Podorejo Sumbergempol.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan surat izin penelitian kepada Kepala MI Podorejo Sumbergempol. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian yaitu di MI Podorejo Sumbergempol dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, setelah peneliti menyusun data dari lapangan, peneliti melaksanakan analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selanjutnya, peneliti menelaah dan mengkaji hasil data yang sudah diteliti. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang telah disajikan.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti membuat laporan tertulis berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Laporan ditulis dalam bentuk skripsi yang mengacu pada pedoman skripsi yang berlaku. Dalam penulisan

laporan, peneliti mendapatkan bimbingan dari pembimbing dalam rangka untuk penyempurnaan penulisan laporan ini.